

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan menurut UU No 43 Tahun 2007 adalah sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi pemustaka.¹ Perpustakaan menempati posisi sentral dalam dunia pendidikan karena perpustakaan tidak hanya pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi atau jantung dunia pendidikan. Hal ini senada dengan pasal 40 Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi 2004 yang menegaskan bahwa perpustakaan merupakan unsur penunjang pendidikan tinggi.²

Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan karena tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pengguna lebih dominan dari dunia akademisi yang kebutuhannya akan informasi begitu kuat, informasi terus berkembang seiring dengan perkembangan jaman. Setiap detik, setiap menit, setiap jam, setiap hari selalu ada perubahan ataupun penambahan informasi. Sehingga

¹Arif Gunawan, dkk, *Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Volume 2 nomor 1. Ejournal balitbang. Kkp .go.id/index.php/JP/article/download/.../2775. Diakses pada hari Senin 25 Januari 2017, jam 10.11 WIB*, hlm. 32.

² Testiani Makmur, *Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm.3.

pustakawan di suatu perpustakaan harus berfikir untuk slalu berupaya mengembangkan koleksi guna memenuhi kebutuhan para penggunanya.³

Untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya diperlukan kerja sama dari berbagai pihak seperti dari pemustaka, pustakawan, dan pimpinan baik tingkat program studi, fakultas maupun universitas. Pustakawan sebagai ujung tombak dalam pengembangan koleksi memegang peranan penting atas berkembang tidaknya koleksi di perpustakaan. Pustakawan harus berusaha dan pro aktif dalam mencari referensi sumber informasi demi untuk mengetahui kebutuhan informasi pemustaka yang dilayaninya.

Peran perpustakaan sangatlah penting namun akan tetapi perpustakaan dikatakan berhasil bila banyak digunakan oleh pemustaka perpustakaan, Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan adalah ketersediaan koleksi.⁴ Koleksi hendaknya harus relevan dengan program, pengajaran, penelitian, dan pengabdian, pada masyarakat perguruan tinggi. Dan juga koleksi hendaknya beroreantasi kepada kebutuhan pemustaka, koleksi hendaknya lengkap terdiri dari beragam baik jenis, bentuk, maupun subyek, bidang ilmunya, dan juga koleksi hendaknya mencerminkan kemuktakhiran.

Dalam menyediakan bahan pustaka dari berbagai sumber informasi untuk pemustaka, di perpustakaan dikenal dengan istilah pengembangan

³ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 37.

⁴ Aa Kosasih/Pustakawan Utama dalam artikel, *Mengoptimalkan Pengembangan Koleksi* (Malang, November 09), hal. 1 page 1, Sumber http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan_karsasih_Mengoptimalkan%20Pengembangan%20Koleksi.pdf Diakses pada tanggal 30 Januari 2018 jam 09:17 WIB.

koleksi. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam pengembangan koleksi yaitu: mengetahui masyarakat pengguna, kebijakan pengembangan koleksi, seleksi bahan pustaka, pengadaan bahan pustaka, penyiangan bahan pustaka, dan evaluasi bahan pustaka.⁵ Pengembangan koleksi perpustakaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan dunia informasi yang dibutuhkan oleh semua jurusan atau program studi dan seluruh pengguna perpustakaan yang diasuh oleh perguruan tinggi tersebut. Kualitas pengembangan koleksi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan literatur dari pemustaka.

Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka pengembangan koleksi (*Collection development*) merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan mempertemukan kebutuhan pemustaka dengan rekaman informasi dalam lingkungan perpustakaan. Pada proses ini memastikan bahwa kebutuhan informasi dari para pemustaka akan terpenuhi secara tepat waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dihimpun oleh perpustakaan. Sumber-sumber informasi tersebut harus dikembangkan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang dilayani.⁶

Berdasarkan observasi awal, UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang adalah salah satu Perpustakaan Lembaga Pendidikan (Perpustakaan Perguruan Tinggi), yang bertujuan menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan

⁵ Herlina, *Pembinaa dan Pengembangan Koleksi* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm.8-9.

⁶ Herlina, *Manajemen Perpustakaan (Pendekatan Teori dan Praktik)*.(Grafika Telindo Press,2009).hlm.59.

pengabdian pada masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut perpustakaan perlu menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka (masyarakat yang dilayani). Agar tujuan tersebut terlaksana perpustakaan perlu mengenali siapa masyarakat pemakainya dan kebutuhan informasi apa yang diperlukan. Analisis pemakai dan kebutuhan pemakai diperlukan agar perpustakaan mampu menyediakan informasi yang relevan dan *up to date* (mutakhir) sesuai dengan kebutuhan pemakainya.

Pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang sudah cukup baik, karena kebijakan pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang ada dua cara yang pertama dari bantuan mahasiswa yang sudah mau menyelesaikan studinya karena diwajibkan syarat untuk lulus yaitu harus bebas pustaka, membayar bebas pustaka dengan menyumbangkan buku sesuai dengan kriteria jurusan tertentu karena di Universitas PGRI Palembang dalam setahun wisuda dilakukan 2 kali setahun jadi sangat membantu untuk pengembangan koleksi di perpustakaan ini. Dan yang kedua caranya yaitu dari dana yayasan atau rektorat.

Di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang yang bertanggung jawab atas perencanaan pengembangan koleksi yaitu kepala perpustakaan dan dibantu oleh kasubag pelayanan dan kasubag pengolahan bahan pustaka, adapun sebagian tugas kasubag pengolahan bahan pustaka dan kasubag pelayanan. Memilih bahan dari tinjauan buku, katalog penerbit, dan masukan dari fakultas-fakultas dan dosen-dosen Universitas PGRI Palembang,

menyiapkan daftar pesanan buku, kemudian Kepala UPT Perpustakaan memberikan ringkasan laporan isi daftar pesanan buku apa yang akan diadakan dan kemudian pihak rektorat mengadakan transaksi pembelian buku. Untuk menerima sumbangan/hadiah bahan pustaka untuk perpustakaan bagian pelayanan, melaporkan laporan penerimaan sumbangan/hadiah bahan pustaka secara berkala. Untuk melakukan koordinasi kegiatan inventarisasi, klasifikasi dan pembuatan nomor identitas (ID) bahan pustaka yang diterima perpustakaan, dilakukan oleh bagian pengolahan.

Adapun jumlah koleksi yang ada di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang pada tahun 2016 yaitu 28. 484 judul, 123. 596 eksemplar. Sedangkan pada tahun 2017 yaitu 117. 213 judul, 116. 813 eksemplar. Dan pada tahun 2018 yaitu 118. 663 judul, 168. 263 eksemplar. Koleksi yang disediakan UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang haruslah koleksi yang dapat menunjang tujuan pembelajaran setiap program studinya serta harus mengikuti perkembangan kurikulum dan silabus yang ada, sehingga koleksi perpustakaan yang ada di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang dapat dimanfaatkan dan memberikan manfaat serta memenuhi kebutuhan informasi dalam proses pembelajaran maupun pengajaran dan penelitian.

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa, di UPT perpustakaan Universitas PGRI Palembang pada kenyataannya saat pemustaka datang ke perpustakaan pusat, untuk mencari informasi atau koleksi yang dibutuhkan terkadang tidak ada di perpustakaan. Dan juga

pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang memiliki tingkat kebutuhan informasi yang berbeda-beda.

Maka dari itu perlu adanya pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang, baik dari perencanaan pengembangan koleksi, dan dalam kebijakan pengembangan koleksi, menyeleksi bahan pustaka dan juga dalam pengadaan bahan pustaka, serta deseleksi, dan evaluasi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Berdasarkan uraian observasi awal diatas, Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang **“PENGEMBANGAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimana rencana pengembangan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi terhadap pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang?
2. Bagaimana kebijakan pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang?
3. Apa saja faktor kendala dan solusi dalam rencana pengembangan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi terhadap pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang ?

1.3 Batasan Masalah

Dengan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan dianalisa, mengingat adanya keterbatasan waktu dalam proses penyusunan, agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada ruang lingkup Universitas PGRI Palembang dengan membahas tentang apa yang akan diteliti yaitu pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran kepala perpustakaan dan staff perpustakaan dalam membuat rencana pengembangan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi terhadap pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.
2. Untuk mengetahui kebijakan pengembangan koleksi, seleksi bahan pustaka, pengadaan bahan pustaka, dan deseleksi di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan rencana pengembangan dalam memenuhi kebutuhan informasi terhadap pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya khazanah dalam ilmu perpustakaan khususnya dibidang ilmu perpustakaan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi rujukan bagi pihak perpustakaan dalam bidang pengembangan koleksi di suatu perpustakaan.
 - c. Bagi penulis dapat menambah pengalaman penelitian dan dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan untuk di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang agar menjadi dasar untuk meningkatkan program pengembangan koleksi dalam suatu perpustakaan.
 - b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membaca ataupun bagi peneliti sendiri.

1.6 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah unsur penting dari proposal penelitian, dengan dimaksud untuk menghindari duplikasi atau plagiat penelitian, maka diperlukan tinjauan pustaka untuk menjelaskan dan membedakan masalah yang diteliti diantara penelitian-penelitian yang telah dilakukan peneliti lain.

Satma Munira Rahim dalam skripsinya berjudul tentang “*Hubungan Pengembangan Koleksi dengan Minat Kunjung Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Wajo*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengembangan koleksi dengan minat kunjung pemustakadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Wajo, dan seberapa besar hubungan pengembangan koleksi dengan minat kunjung pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Wajo. Penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dan mengumpulkan data dari hasil observasi, penyebaran angket, dan wawancara. Jumlah sampel sebanyak 50 responden. Analisis data menggunakan rumus korelasi Product Moment dan data diolah dengan menggunakan software SPSS version 20 for windows.⁷

Luthfiyah Nur ‘Azmydalam skripsinya berjudul tentang “*Pengaruh Analisis Kebutuhan Pengguna (Need Assesment) Terhadap Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak*

⁷Skripsi Satma Munira Rahim “*Hubungan Pengembangan Koleksi dengan Minat Kunjung Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Wajo*”<http://repositori.uinalauddin.ac.id/5604/1/SATMA%20MUNIRA%20RAHIM.pdf>
Di akses hari Rabu, tanggal 09 Januari 2018, Jam 14:45 WIB.

Yogyakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) sejauh mana pengaruh analisis kebutuhan pengguna perpustakaan terhadap pengembangan koleksi perpustakaan di Pondok Pesantren Komplek Q Krpyak Yogyakarta dan 2) kesesuaian atau tingkat hubungan antara analisis kebutuhan pengguna dengan pengembangan koleksi di Perpustakaan Pondok Pesantren AL-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian deksriptif kuantitatif, yang menerangkan pengaruh variabel bebas “Analisis Kebutuhan Pengguna terhadap variabel terikat Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Komplek Q Krpyak Yogyakarta”.⁸

Melani Nur’asyifa dalam skripsinya yang berjudul “*Keterkaitan Pengembangan Koleksi Dengan Kepuasan Pemustaka Tunarungu di Perpustakaan Sekolah Luar Biasa Negeri B Bandung (Studi Kuantitatif Deskriptif pada Perpustakaan SLB Negeri B Bandung)*”. Permasalahan khusus diantaranya yaitu (1) Bagaimana keterkaitan pengembangan koleksi aspek kesesuaian dengan kepuasan pemustaka tunarungu di perpustakaan SLB Negeri B Bandung (2) Bagaimana keterkaitan pengembangan koleksi aspek kelengkapan dengan kepuasan pemustaka tunarungu di perpustakaan SLB Negeri B Bandung (3) Bagaimana keterkaitan pengembangan koleksi aspek kemutakhiran dengan kepuasan pemustaka tunarungu di perpustakaan SLB Negeri B Bandung. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah

⁸ Skripsi Luthfiah Nur ‘Azmy “*Pengaruh Analisis Kebutuhan Pengguna (Need Assesment) Terhadap Pengembangan Koleksi Perpustakaan Pondok Pesantren Al-Munawir*” <http://digilib.uinsuka.ac.id/1537/1/BAB%20I,%20BAB20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. Di akses hari Rabu, tanggal 09 Januari 2018, Jam 14:45 WIB

metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru SLB Negeri B Bandung.⁹

Yhoga Trieda Putra dalam skripsinya yang berjudul tentang “*Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi Terbitan Berkala Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen Petra*” Penelitian mengenai analisis kebijakan pengembangankoleksi terbitan berkala di Perpustakaan Kristen Petra bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan tersebut ditetapkan atau dilaksanakan dan beberapa hal yang menarik pada proses pengadaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh keterangan-keterangan informasi berserta dengan beberapa data faktual berupa angka-angka, dengan maksud dianalisis dan dibahas dalam penelitian ini.¹⁰

Sri Wahyuni, Elva Rahma dalam sebuah artikel yang diterbitkan pada jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (Portal Garuda), Vol. 1, No. 1, September 2012, seri E. yang berjudul “Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Kopertis Wilayah X”. penelitian ini membahas tentang proses pengembangan koleksi yang dilaksanakan di perpustakaan Kopertis Wilayah X, dan jenis koleksi yang dikembangkan di perpustakaan Kopertis Wilayah X. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁹ Skripsi Melani Nur’asyifa “*Keterkaitan Pengembangan Koleksi Dengan Kepuasan Pemustaka Tunarungu di Perpustakaan Sekolah Luar Biasa Negeri B Bandung (Studi Kuantitatif Deskriptif pada Perpustakaan SLB Negeri B Bandung)*”. http://repository.upi.edu/259492/S_PSPI_1204577_Abstract.pdf Di akses hari Rabu, tanggal 09 Januari 2018, Jam 14:45 WIB.

¹⁰ Skripsi Yhoga Trieda Putra “*Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi Terbitan Berkala Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen Petra*” <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDFln35faf86d24full.pdf> Di akses hari Rabu, tanggal 09 Januari 2018, Jam 14:45 WIB.

observasi dan wawancara. Objek yang menjadi kajian dalam penelitian ini kegiatan pengembangan koleksi yang dilaksanakan perpustakaan Kopertis Wilayah X.¹¹

Dari Penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa sebelumnya mereka dari kelima peneliti melakukan penelitian di luar civitas akademik Universitas PGRI Palembang, adapun juga pembeda dari kelima peneliti sebelumnya juga yaitu objek lokasinya dan objek pembahasannya yang berbeda-beda, namun keempat peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metodologi kuantitatif kecuali Sri Wahyuni, Elva rahma dalam artikelnya menggunakan metode penelitian dengan observasi dan wawancara.

Adapun yang menjadikan pembeda dengan penelitian terdahulu adalah penelitian sekarang menggunakan metodologi kualitatif, dengan melakukan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti melakukan wawancara langsung kepada kepala perpustakaan dan staff perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

¹¹ Sri Wahyuni, Elva Rahma, "Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Kopertis Wilayah X", Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan (Portal Garuda), Vol. 1, No. 1, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101307&val=1516> Di akses hari jum'at, tanggal 30 Maret 2018, Jam 12:39 WIB.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode merupakan cara dalam melaksanakan sesuatu atau mengumpulkan informasi dengan tujuan tertentu, sementara penelitian merupakan proses pencarian terhadap sesuatu dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah dalam mengumpulkan data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan ilmiah.¹²

Menurut Morgan dan Tylor dalam Lexi J. Muleong, metodologi penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹³ hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa, yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah subyek yang dituju atau sasaran penelitian.¹⁴

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam.¹⁵ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi untuk menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Sedangkan, penelitian kualitatif menurut Lexi J. Moleong adalah penelitian yang bermaksud

¹² Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: NoerFikri Offset, 2015). hlm.2.

¹³ Lexy J. Muleong, *Metode Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

¹⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 39.

¹⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 90.

untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang akan dijabarkan dan dikembangkan secara mendalam. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam bagaimana rencana pengembangan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi terhadap pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang. Dan kebijakan pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang. Serta apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam rencana pengembangan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi terhadap pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang berada di Jl. Jend A. Yani Lorong Gotong Royong No. 9/10 uluh, Kota Palembang, Sumatera Selatan Telepon: 0711-510043, Fax: 0711-514782, Email: univ_ pgri_plg @plasa. Com. Alasannya yaitu karena UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang terakreditasi A di Palembang, dan juga dari misi UPT Perpustakaan Univeritas PGRI Palembang di poin kedua yaitu mengembangkan koleksi dan memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa. Akan tetapi pada kenyataannya masih sering terjadinya, pada saat pemustaka datang ke perpustakaan yang hendak

mencari sumber informasi atau koleksi yang dibutuhkannya terkadang tidak ada di perpustakaan.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian untuk pengambilan data langsung untuk sumber informasi yang dicari. Sumber data primer disini ialah dengan observasi secara langsung ke lokasi, dan informan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang, informan dalam penelitian ini adalah kepala UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang, sekretaris UPT Perpustakaan, kasubag pengelolaan bahan pustaka, bampim pengolahan dan kasubag pelayanan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data sekunder diambil dari literature seperti buku, jurnal, artikel, laporan, dan data lain yang dapat dijadikan sebagai alat sebagai pengambilan suatu keputusan dalam pemecahan masalah penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data melakukan pengamatan langsung ke lokasi dan melaksanakan pencatatan secara dinamis mengenai

fenomena-fenomena yang diamati. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif yaitu penelitian berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah yang membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dianalisis dalam berbagai cara.¹⁶

b. Wawancara Mendalam (*Independent interview*)

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai.¹⁷

Peneliti melakukan wawancara atau interview kepada kepala UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang, serta kasubag pengolahan bahan pustaka, dan banpim pengolahan bahan pustaka serta kasubag pelayanan. Wawancara atau interview ini digunakan untuk mendapatkan informasi di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang yang berkaitan dengan penelitian ini seperti, untuk memperoleh data kebijakan pengembangan koleksi, seleksi bahan pustaka, pengadaan koleksi dan deseleksi dan evaluasi, dengan cara melakukan wawancara atau interview secara mendalam yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan koleksi, baik dalam rencana kedepan dan juga kendala serta solusinya, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum, tidak terstruktur,

¹⁶Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2012), hlm. 26.

¹⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal. 155

terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁸ Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada informan. Sumber dokumentasi termasuk surat keputusan, surat bukti kegiatan, atau surat-surat yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumen yang ditunjukkan dalam hal ini adalah dokumen kelembagaan UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang, yang berhubungan dengan berkas-berkas kegiatan dalam pengembangan koleksi.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data dalam penelitian kualitatif. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Proses analisis tersebut dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 329.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Penulis mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang dipokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penulis bisa melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Data-data yang sudah diterangkan dan dijabarkan, kemudian penulis mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2013), hlm. 336-345

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini maka sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

- BAB I Menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Landasan teori, yang menjelaskan tentang landasan teoritis yang mendukung dan menguatkan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
- BAB III Menjelaskan tentang deskripsi umum UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang, yang berisi historis dan geografis, organisasi perpustakaan dan personalia, kegiatan perpustakaan, koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang dan layanan.
- BAB IV Analisis dan Temuan berisikan bab ini merupakan bagian inti dalam skripsi, hasil dan pembahasan mengenai pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.
- BAB V Penutup dan kesimpulan serta saran dari hasil penelitian.